

Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

Matematika

Segitiga Sama Sisi



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 18 Malang
Mata Pelajaran : Matematika
Fase/Kelas : D/VIII
Materi/Pokok Bahasan/SPB : Kesebangunan Bangun Datar

Kelompok :

Anggota : 1.
2.
3.
4.
5.



Scan QR code untuk melihat
web pembelajaran segitiga
sama sisi



Tujuan :

Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menjelaskan sifat-sifat segitiga sama sisi, serta menggunakannya untuk menyelesaikan masalah kontekstual terkait pengukuran dan budaya lokal.



Petunjuk Belajar :

1. Isilah nama dan nomor absen pada tempat yang disediakan
2. Baca dan pahami permasalahan yang ada di LKPD ini, kemudian temukan solusi atau jawaban dari permasalahan tersebut
3. Diskusikan dan tuliskan jawaban pada tempat yang telah disediakan
4. Jika terdapat masalah yang tidak dapat diselesaikan, tanyakan kepada guru
5. Setelah selesai, kelompok yang terpilih mempresentasikan hasil diskusinya, sedangkan kelompok lain menanggapi dan memberikan komentar

KEGIATAN 1

TOPENG MALANGAN

Baca teks di bawah ini dengan cermat.

Topeng Malangan adalah salah satu bentuk seni pertunjukan tradisional khas Malang Raya yang telah ada sejak masa Kerajaan Kanjuruhan dan berkembang pesat pada era Kerajaan Singhasari dan Majapahit. Kesenian ini bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga memiliki fungsi spiritual dan edukatif. Dahulu, pertunjukan topeng digunakan dalam ritual keagamaan dan pemujaan roh leluhur. Seiring waktu, Topeng Malangan berkembang menjadi media untuk menyampaikan nilai-nilai moral, filosofi hidup, serta kisah-kisah kepahlawanan melalui cerita rakyat dan lakon pewayangan, khususnya kisah Panji.

Ciri khas Topeng Malangan terletak pada bentuk dan warna topeng yang menggambarkan karakter tokoh, mulai dari tokoh baik, bijaksana, hingga tokoh antagonis yang keras dan penuh amarah. Penari topeng biasanya tampil secara tunggal dan harus mampu membawakan berbagai karakter dengan mengganti topeng di tengah pertunjukan. Gerakan tari yang ekspresif dan musik gamelan pengiring menambah kekuatan emosional dan dramatik dalam setiap penampilan. Sampai saat ini, Topeng Malangan masih hidup dalam masyarakat, diajarkan di sanggar seni, dan kerap dipentaskan dalam acara kebudayaan, upacara adat, maupun kegiatan pembelajaran berbasis budaya lokal. Melalui seni ini, masyarakat Malang tidak hanya melestarikan warisan leluhur, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kebaikan, keseimbangan, dan penghormatan terhadap budaya sendiri kepada generasi muda.



KEGIATAN 1

TOPENG MALANGAN

Baca teks di bawah ini dengan cermat.

Salah satu elemen penting dalam pertunjukan Topeng Malangan adalah hiasan kepala Gunungan yang dikenakan oleh penari. Gunungan ini dibuat berbentuk segitiga sama sisi karena melambangkan keseimbangan antara manusia, alam, dan Tuhan.



Pertanyaan:

- 1 Apa itu segitiga sama sisi? Sebutkan minimal 3 sifatnya!

- 2 Apa perbedaan antara segitiga sama kaki dengan segitiga sama sisi?



KEGIATAN 2

RUMAH WALAWENGKO: RUMAH ADAT SUKU MINAHASA

Baca teks di bawah ini dengan cermat.

Rumah Walewangko adalah rumah adat tradisional dari Suku Minahasa di Sulawesi Utara. Nama "Walewangko" sendiri berasal dari kata wale yang berarti rumah, dan wangko yang berarti besar atau luas. Sesuai namanya, rumah ini menjadi simbol kehormatan dan status sosial dalam masyarakat Minahasa. Bangunan ini biasa digunakan sebagai rumah tinggal para pemimpin atau bangsawan adat.

Ciri khas Rumah Walewangko terletak pada bentuk panggungnya yang tinggi, dengan tiang-tiang besar dari kayu ulin atau kayu besi sebagai penopang utama. Atap rumah biasanya berbentuk limas atau segitiga simetris, dan bila dilihat dari depan atau samping, struktur segitiga yang ditampilkan pada bagian atap memiliki kemiripan dengan segitiga sama sisi dalam geometri. Bentuk ini tidak hanya memberikan kesan estetis dan kekuatan konstruksi, tetapi juga mencerminkan filosofi keseimbangan antara manusia, leluhur, dan alam dalam kepercayaan lokal Minahasa.

Rumah Walewangko tidak menggunakan paku besi, melainkan sambungan dan pasak kayu, yang menunjukkan kearifan lokal dalam teknik pembangunan tradisional. Selain itu, rumah ini juga sering dihiasi dengan ukiran khas Minahasa yang bermotif flora dan fauna sebagai simbol keselarasan hidup.



KEGIATAN 2

RUMAH WALAWENGKO: RUMAH ADAT SUKU MINAHASA

Baca teks di bawah ini dengan cermat.

Rumah adat Walewangko dari Sulawesi Utara, khususnya suku Minahasa, memiliki atap yang jika dilihat dari samping menyerupai segitiga sama sisi—ketiga sisinya simetris dan sudut-sudutnya sama besar. Selain kuat secara struktur, bentuk ini juga mencerminkan filosofi keseimbangan dalam budaya Minahasa: antara manusia, alam, dan roh leluhur.



Pertanyaan:

- 1 Jika panjang setiap sisi atap tersebut adalah 4 m, maka luasnya adalah

- 2 Berapakah besar masing-masing sudut atap jika bentuknya adalah segitiga sama sisi?

